

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metodologi penelitian kualitatif yang artinya adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data yang bersifat deskriptif artinya data yang pada umumnya berbentuk uraian atau kalimat yang merupakan informasi mengenai keadaan sebagaimana adanya sumber data dalam hubungannya dengan masalah yang diselidiki.¹

B. Metode Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif yakni penelitian yang menggambarkan keadaan obyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Dengan kata lain, pendekatan deskriptif merupakan prosedur penelitian yang akan menghasilkan data-data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati. Penelitian deskriptif ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi status gejala dan sifat suatu situasi pada waktu penyelidikan itu dilakukan. dalam penelitian ini tidak ada perlakuan yang diberikan atau dikendalikan dalam perolehan data lapangan

¹Hadari Nawawi, *Martini Hadari, Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1995), hal. 210-214.

Tujuan penelitian ini untuk melukiskan variabel atau kondisi apa yang ada dalam suatu situasi.²

C. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, orang-orang yang akan dijadikan sebagai sumber informasi disebut informan. Informan haruslah orang-orang yang benar-benar mempunyai banyak pengalaman dan pengetahuan tentang fokus penelitian, pada intinya yang akan dijadikan informan adalah orang-orang yang dianggap potensial dan memiliki informasi sekaligus mengenal masalah yang akan diteliti.³Sumber data dalam penelitian ini diambil dari .

1. Informan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, orang-orang yang akan dijadikan sebagai sumber informasi disebut informan. S. Nasution menyatakan bahwa informan haruslah orang-orang yang benar-benar mempunyai banyak pengalaman dan pengetahuan tentang fokus penelitian, pada intinya yang akan dijadikan informan adalah orang-orang yang dianggap potensial dan memiliki informasi sekaligus mengenal masalah yang akan diteliti.

Jenis data yang dihimpun dalam penelitian ini adalah keseluruhan fakta dan data yang mendukung terjawabnya permasalahan peneliti. Data yang digunakan dapat berupa data tertulis atau dokumen. Sumber data

² Hadari Nawawi, Mimi Martini, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1996), hal. 73.

³ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1992) h.33

adalah salah satu yang paling vital dalam penelitian. Dalam hal ini yang menjadi sumber data bagi peneliti adalah:

- a. Guru bimbingan dan konseling guna memperoleh informasi tentang pelaksanaan layanan penguasaan konten
- b. Wali Kelas atau guru bidang studi dalam memberikan dukungan terhadap terlaksananya bimbingan dan konseling.
- c. Peserta didik Jurusan IPS MAN 1 Solok Selatan sebagai subjek kajian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam usaha mengumpulkan data yang diperlukan dapat melalui beberapa macam teknik, di antara teknik yang digunakan oleh peneliti adalah:

- a. Wawancara



- 1) Pengertian wawancara

Metode wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada

laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. Dalam penelitian kualitatif, sering menggabungkan teknik observasi partisipasi dengan wawancara mendalam. Selama melakukan observasi, peneliti juga melakukan interview kepada orang-orang yang ada di dalamnya.⁴

2) Macam-macam wawancara

Macam-macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semiterstruktur, dan tidak terstruktur

a) Wawancara terstruktur (*structured interview*)

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis tentang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya. dengan wawancara terstruktur ini pula, pengumpulan data dapat menggunakan beberapa pewawancara sebagai pengumpul data. Supaya

⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hal.133

setiap pewawancara mempunyai keterampilan yang sama, maka diperlukan training kepada calon pewawancara.

b) Wawancara tak berstruktur (unstructured interview)

Wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Untuk mengetahui strategi yang digunakan oleh guru pembimbing dalam pelaksanaan layanan penguasaan konten dalam membantu meningkatkan Hasil belajar peserta didik, peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Dalam wawancara yang penulis lakukan, subyek mengetahui bahwasanya subyek sedang diwawancarai dan subyekpun mengetahui bahwasanya wawancara tersebut berkaitan dengan masalah tersebut.

Wawancara ini penulis lakukan kepada guru pembimbing, siswa yang bersangkutan wali kelas, untuk memperoleh data yang akurat tentang pelaksanaan layanan

penguasaan konten dalam bidang bimbingan belajar dalam meningkatkan Hasil Belajar peserta didik Jurusan IPS di MAN 1 Solok Selatan.

b. Observasi

1) Pengertian Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian artinya data tersebut dihimpun melalui pengamatan peneliti melalui penggunaan panca indra, observasi sebagai pemilihan, pengubahan, pencatatan, dan pengodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisme *in situ* (pengamatan kejadian dalam situasi alamiah) sesuai dengan tujuan-tujuan empiris.⁵

2) Macam-macam observasi .

a) Observasi partisipatif

Dalam observasi ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.

⁵Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 83

b) Observasi terus terang atau tersamar

Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang pada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian, jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak harus terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan. Kemungkinan kalau dilakukannya dengan terus terang, maka peneliti tidak akan diijinkan untuk melakukan observasi.⁶

Penggunaan metode observasi menjadi amat penting dalam tradisi penelitian kualitatif. Melalui observasi itulah dikenali berbagai rupa kejadian, peristiwa, keadaan, tindakan, kegiatan observasi tersebut tidak hanya dilakukan terhadap kenyataan-kenyataan yang terlihat, tetapi juga terhadap yang terdengar.⁷

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk melihat program yang terlaksana dan memperoleh data mengenai hal-hal atau variable dari

⁶ Burhan Bungin, *op. cit.*, hal. 142

⁷ *Ibid*, hal.316

berbagai bentuk permasalahan yang dihadapi guru pembimbing selama ini.

Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan layanan penguasaan konten melalui bimbingan belajar dalam meningkatkan Hasil Belajar peserta didik Jurusan IPS di MAN 1 Solok Selatan , maka penulis mengambil data melalui dokumen dari guru pembimbing, serta data yang lainnya.

E. Teknik Analisis Data

Analisa data dalam penelitian ini sudah mulai sejak memperoleh data awal di lapangan dan bisa dilakukan perulangan dan sesuai tema berikutnya. Data yang diolah secara kualitatif dan disajikan dalam bentuk narasi . Data yang diperoleh melalui wawancara, diolah dengan teknik analisa deskriptif kualitatif yaitu suatu cara pengolahan data yang dirumuskan dalam bentuk kata-kata, bukan angka.⁸

Teknik analisis data merupakan tahap penyederhanaan data. Data-data yang terkumpul selanjutnya perlu dianalisis agar dapat memberikan informasi yang jelas. Pengelolaan dengan menganalisis data ini mempunyai tujuan untuk menjabarkan data yang diperoleh dari penelitian. Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan metode model Interaktif menurut Huberman dan Miles dalam Burhan Bungin adalah sebagai berikut :

⁸ Sanapiah faisal, *Format-format Penelitian Sosial*, (jakarta: Rajawali, 1992) h. 134

1. Reduksi Data

Adalah bagian dari proses analisis data yaitu bentuk analisis untuk mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal-hal yang tidak penting, mengatur data, sehingga dapat dibuat kesimpulan.

2. Sajian Data

Yaitu suatu susunan informasi yang memungkinkan dapat ditariknya suatu kesimpulan penelitian. Dengan melihat sajian data, penulis akan memahami apa yang terjadi, sehingga akan didapatkan rancangan untuk menggambarkan suatu informasi secara sistematis dan mudah dilihat serta dipahami dalam bentuk keseluruhan sajian.

3. Kesimpulan atau Verifikasi Data

Kesimpulan akhir setelah adanya proses pengumpulan data selesai, dengan memperhatikan peninjauan sepintas pada catatan-catatan lapangan untuk memperoleh pemahaman yang lebih tepat.

4. Keabsahan Data

Untuk mendapatkan mendapatkan keabsahan data dalam penelitian kualitatif digunakan teknik triangulasi, yakni teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti mengumpulkan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif dan wawancara untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi ini berarti mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan menggunakan teknik yang sama dengan tujuan bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.

Oleh karena itu dengan menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas, dan pasti. Dengan triangulasi akan lebih meningkatkan kekuatan data bila dibandingkan dengan suatu pendekatan. Triangulasi terdapat tiga bagian, yaitu.

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data digunakan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi dan teknik lainnya dalam waktu dan situasi yang berbeda. Triangulasi dapat juga dilakukan dengan cara

mengecek hasil penelitian dari tim peneliti lain yang diberi tugas dalam pengumpulan data.⁹



⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h .241